

ABSTRAK

Ani Nurhanifah, 2016: Strategi Komunikasi Kyai Abdul Wahid Rohman dalam Menyampaikan Ajaran Islam di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Juru dakwah Islam harus memiliki strategi komunikasi yang matang untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam sehingga mad'u dapat memahami dan mengamalkan apa yang disampaikan oleh da'i atau da'iyah. Kyai Abdul Wahid Rohman salah satu da'i yang menyampaikan dakwah *bil lisan*.

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dan bagaimana masalah – masalah yang dihadapi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember,

Penelitian ini bertujuan 1. untuk mengetahui cara kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam dan 2. mengetahui masalah-masalah yang dihadapinya saat menyampaikan ajaran Islam

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling maksudnya yaitu teknik tersebut diaplikasikan pada populasi yang sudah jelas individu maupun jumlahnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview/wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan jalan abstraksi, penyajian data dengan menggunakan metode koding, dan penarikan kesimpulan dari analisis data yang sebelumnya sudah dilakukan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu memulai dengan salam, khutbah, ayat-ayat al-Qur'an dan hadits, memberikan pesan dan kesan kepada masyarakat, ditutup dengan do'a. Cara penyampaian ajaran Islam disesuaikan dengan kemampuan mad'u. Kalau mad'u orang yang ingin mengetahui Islam melalui kebenaran-kebenaran maka metode dakwah *Al-hikmah* maupun *Mauidzoh hasanah*, namun untuk golongan cendekiawan atau orang yang mempunyai pengetahuan Islam yang luas maka menggunakan metode. *Jidal al-Hasanah*. Adapun masalah yang dihadapi kyai Wahid dalam menyampaikan ajaran Islam adalah dimusuhi dan dibenci, kadang juga dibantah mengenai materi yang disampaikan. Tantangan dakwah ini tidak hanya di Sukamakmur tetapi juga terjadi diluar daerah Sukamakmur seperti di daerah Silo Jember. Namun kyai Wahid tetap tidak terpengaruh dengan kejadian ini, beliau menyikapi dengan sikap sabar. Kadang tantangan dalam menyampaikan ajaran Islam karena adanya aliran-aliran Islam yang ada saat ini.